BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya diukur melalui indikator Angka Kematian Ibu (AKI), yaitu kematian yang terjadi selama kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah kehamilan berakhir. Pada tahun 2023, jumlah kematian ibu di Indonesia tercatat sebanyak 4.129 kasus, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.005 kasus. Saat ini, AKI di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan bahwa upaya penurunan AKI masih menjadi tantangan besar dalam pembangunan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2023).

Penyebab kematian ibu salah satunya dapat terjadi akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Terdapat juga beberapa komplikasi yang mungkin sudah ada, tetapi makin memburuk selama kehamilan karena tidak dikelola dengan baik. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan penanganan yang adekuat difasilitas pelayanan kesehatan. Deteksi faktor risiko pada ibu hamil baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu (Dewie, 2021).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, menjadi salah satu alasan Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk mengeluarkan peraturan

No.284/MENKES/SK/III/2004 tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Kebijakan pemerintah dalam upaya menurunkan AKI salah satunya adalah dengan menggunakan Buku KIA. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA dengan optimal seperti jarang membaca Buku KIA dan masih menganggap Buku KIA hanya sebagai dokumentasi catatan kehamilan saja (Sarbini & Galaupa, 2024).

Buku KIA berfungsi sebagai panduan yang memuat berbagai informasi dan catatan terkait pelayanan kesehatan, termasuk catatan khusus jika ditemukan kelainan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, serta pada anak (mulai dari janin, bayi baru lahir, hingga anak usia 6 tahun). Setiap ibu hamil akan diberikan satu Buku KIA untuk kehamilan tunggal, dan apabila mengalami kehamilan kembar, akan diberikan tambahan Buku KIA sesuai jumlah anak yang dikandung. (Kemenkes RI, 2020).

Buku KIA dapat menambah pengetahuan ibu hamil salah satunya adalah mencegah kejadian yang tidak diinginkan yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Setiap ibu hamil penting untuk mempunyai Buku KIA agar mudah mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami tanda-tanda bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan di tempat pelayanan kesehatan. Buku KIA dapat dijadikan sebagai media *screening* Kesehatan Ibu dan Anak, bahan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), sebagai catatatan perkembangan, penemuan awal adanya risiko, media penyuluhan dan alat mengontrol kesehatan ibu dan

anak seperti layanan KIA secara komprehensif, gizi, imunisasi serta tumbuh kembang anak (Dasni et al., 2024).

Pemanfaatan Buku KIA dapat menjadi tidak efektif karena dipengaruhi oleh banyak faktor. *Lawrence Green* (1991) mengembangkan sebuah teori dasar yang mengemukakan bahwa kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor perilaku, Darmawan, (2016). Faktor perilaku sendiri dipengaruhi oleh tiga determinan utama yakni faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor predisposisi yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA yaitu pengetahuan, sikap dan karakteristik (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga). Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana. Faktor pendorong yaitu perilaku petugas kesehatan dan dukungan keluarga (Pakpahan et al., 2021).

Hasil penelitian Susanti & Suryani, (2024) menunjukkan bahwa ibu hamil yang membawa Buku KIA pada saat kunjungan ke petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang lebih baik sebesar (94.3%), dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak membawa Buku KIA yaitu (16.2%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil.

Hasil penelitian Wijayanti et al., (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang pemanfaatan Buku KIA sejumlah (50%), pada persentase sikap menyatakan ibu hamil dengan sikap negatif sejumlah (55%). Dari hasil penelitian tersebut didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA.

Hasil penelitian Ambarita et al., (2022) didapatkan bahwa saat dilakukan wawancara ibu hamil menunjukkan sikap yang positif begitupula pada saat pengisian kuesioner. Namun Buku KIA belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu hamil sebagian besar positif (52,5%), dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Hasil penelitian Hasanah & Susanti, (2023) menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak membawa Buku KIA sebagian besar memiliki tingkat pendidikan tinggi sebesar (10%) dan yang membawa Buku KIA sebagian besar juga memiliki tingkat pendidikan tinggi sebesar (76%). Dengan demikian didapatkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan pemafaatan Buku KIA.

Hasil penelitian Dewi et al., (2023) menunjukkan bahwa keluarga berperan dalam pemanfaatan Buku KIA namun belum optimal, bahwa sebagian besar ibu hamil mengatakan keluarga pernah membacakan informasi pada Buku KIA. Namun keluarga belum mampu berkontribusi lebih lanjut untuk mendukung ibu hamil dalam pemanfaatan dan kelengkapan pada pengisian Buku KIA, seperti belum mampu menjelaskan kembali informasi yang terdapat pada Buku KIA ibu, keluarga tidak mengingatkan ibu untuk membaca dan mengisi buku KIA, keluarga tidak memastikan kembali kelengkapan pelayanan kesehatan yang diperoleh ibu dan keluarga tidak memeriksa kembali kelengkapan pengisian Buku KIA. Peran keluarga memengaruhi pemanfaatan

Buku KIA, namun peran keluarga tidak memengaruhi kelengkapan pengisian Buku KIA.

Hasil penelitian Ambarita et al., (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga terdekat memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA. Faktor penguat untuk terbentuknya perilaku tersebut salah satunya adalah adanya dukungan dari keluarga. Suami dan keluarga memiliki peranan penting dalam membantu ibu selama proses kehamilan, persalinan dan nifas.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2023), terdapat dua Puskesmas yang menunjukkan tingkat kepemilikan Buku KIA oleh ibu hamil yang masih tergolong rendah yaitu terdapat pada Puskesmas Kuala Lempuing dan Puskesmas Anggut Atas. Di Puskesmas Kuala Lempuing, tercatat hanya 144 orang ibu hamil yang memiliki Buku KIA dari jumlah ibu hamil 273 orang, dengan persentase sebesar (52,55%). Sementara itu, pada Puskesmas Anggut Atas tercatat 187 orang ibu hamil yang memiliki Buku KIA dari jumlah ibu hamil 240 orang dengan persentase sebesar (77,92%).

Hasil survei awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu pada tanggal 19 April 2025, meskipun sebagian besar ibu hamil telah memiliki Buku KIA, namun masih ditemukan sebagian ibu yang jarang membaca atau memanfaatkannya. Survei awal menunjukkan bahwa 5 dari 10 (50%) ibu hamil mengaku jarang membuka Buku KIA selama kehamilan. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa buku tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu alasan ibu hamil jarang membaca Buku KIA adalah karena kesibukan dalam mengurus rumah tangga,

anak dan suami, sehingga waktu luang untuk membaca Buku KIA menjadi sangat terbatas. Padahal, petugas kesehatan di Puskesmas Kuala Lempuing telah secara rutin memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai penggunaan Buku KIA dalam setiap kegiatan, seperti pemeriksaan kehamilan, imunisasi, posyandu dan konseling. Ibu hamil juga selalu diingatkan untuk membaca dan mengisi Buku KIA. Namun demikian, dalam praktiknya, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil masih belum optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dari 10 orang ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu 5 diantaranya mengatakan jarang membaca dan mengisi bagian yang harus di isi ibu pada Buku KIA yang telah didapatkan, maka penulis tertarik untuk meneliti apa saja faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2025 ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas, Kota Bengkulu pada tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui distribusi frekuensi yang meliputi pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, dukungan keluarga ibu hamil dan pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu.

   b. Diketahui hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu

   c. Diketahui hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu

   d. Diketahui hubungan dukungan keluarga ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu

   e. Diketahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktisi

   a) Bagi tenaga kesehatan

      Diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam mengoptimalkan pemanfaatan Buku KIA, tidak hanya sebagai alat pemantau kesehatan ibu hamil, tetapi juga sebagai sarana untuk melibatkan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan janin secara aktif.

   b) Bagi pasien dan keluarga

      Diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pasien dan keluarga mengenai pentingnya pemanfaatan Buku KIA sebagai alat untuk memantau kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh sejak masa kehamilan hingga setelah persalinan.

   c) Bagi peneliti lain

      Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam melakukan penelitian dengan penambahan variabel lain.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Yuli Yani Eka Susanti, Linda Suryani, Jurnal Kesehatan Masyarakat (2024)	Faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung	Penelitian ini menggunakan study analitik deskriptif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional*	Jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian
2.	Komang Ayu Purnama Dewi, Ni Made Nurtini, Ni Wayan Erviana Puspita Dewi, Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja (2023)	Faktor-Faktor yang memengaruhi Pemanfaatan dan Kelengkapan Pengisian Buku KIA Pada Ibu Hamil	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*	Jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian
3.	Ambarita, Elparida Pane, Masdalina Manurung, Kesaktian Nababan, Donal Silitonga, Evawani Martalena	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	Penelitian kuantitatif menggunakan study analitik deskriptif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional.*	Jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian
4.	Diah Wijayanti, Anik Purwati, Reny Retnaningsih	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA	Penelitian dengan dengan desain korelasi menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.	Jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian
5.	Maratun Hasanah, Desy Susanti	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil	Penelitian menggunakan Analitik Observasional dengan *Cross Sectional*	Jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian